

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan analisis modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas Yuki Mart Kota Gunungsitoli periode 2020–2023, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja

Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja UD. Yuki Mart selama periode 2020–2023 berada dalam kategori sehat, meskipun fluktuatif. Tahun 2020 dan 2022 mencatat rasio yang cukup tinggi, sementara tahun 2021 dan 2023 menunjukkan penurunan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum perusahaan memiliki kemampuan menjalankan operasional, pengelolaan modal kerja belum dilakukan secara konsisten efisien.

2. Perputaran Persediaan dan Piutang

Rasio perputaran persediaan dan piutang berada jauh di bawah standar industri, yang mengindikasikan kurang optimalnya pengelolaan kedua komponen tersebut. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan adanya akumulasi barang yang belum terserap pasar, sementara perputaran piutang yang rendah menandakan kurangnya efisiensi dalam penagihan dan pengelolaan kredit kepada pelanggan.

3. Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan, yang diukur melalui berbagai rasio seperti NPM, ROE, dan ROA, mengalami tren penurunan selama empat tahun berturut-turut. Penurunan laba bersih dari Rp 405 juta (2020) menjadi hanya Rp 26 juta (2023) menegaskan adanya penurunan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber daya perusahaan, termasuk modal kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan pengelolaan usaha di masa mendatang:

1. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Persediaan

Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap sistem pengadaan dan penyimpanan barang agar tidak terjadi kelebihan stok. Sistem kontrol persediaan berbasis teknologi (seperti software inventory) dapat membantu memantau perputaran barang secara real time.

2. Memperbaiki Sistem Penagihan Piutang

Untuk meningkatkan perputaran piutang, Yuki Mart sebaiknya menetapkan kebijakan kredit yang lebih ketat dan sistem penagihan yang lebih disiplin. Evaluasi terhadap pelanggan yang menunggak serta pemberian insentif bagi pembayaran tepat waktu bisa diterapkan.

3. Mengoptimalkan Modal Kerja

Perusahaan harus melakukan proyeksi kebutuhan modal kerja secara periodik untuk memastikan dana yang tersedia tidak terlalu besar (idle) maupun terlalu kecil (menghambat operasional). Penyesuaian modal kerja dengan skala usaha dan tren penjualan sangat penting dilakukan secara berkala.

4. Menggunakan Rasio Keuangan Sebagai Alat Evaluasi

Penerapan analisis rasio keuangan secara rutin setiap periode akan membantu manajemen dalam memonitor efisiensi dan profitabilitas usaha, serta mempermudah pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

5. Pelatihan Manajerial

Disarankan agar pihak manajemen atau pemilik usaha mendapatkan pelatihan manajemen keuangan dasar, khususnya dalam pengelolaan modal kerja dan pengambilan keputusan berbasis laporan keuangan.